

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Menurut (Iskandar, 2009) Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.

Selain itu seperti yang dinyatakan oleh (Moleong, 2000), metode kualitatif dilakukan dengan beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Bogdan, Robert C; Biklen, Sari Knop;, 1982) menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Bogdan dan Biklen (1982) mengemukakan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah:

- (1) Alamiah
- (2) Data bersifat deskriptif bukan angka-angka
- (3) Analisis data dengan induktif
- (4) Makna sangat penting dalam penelitian kualitatif.

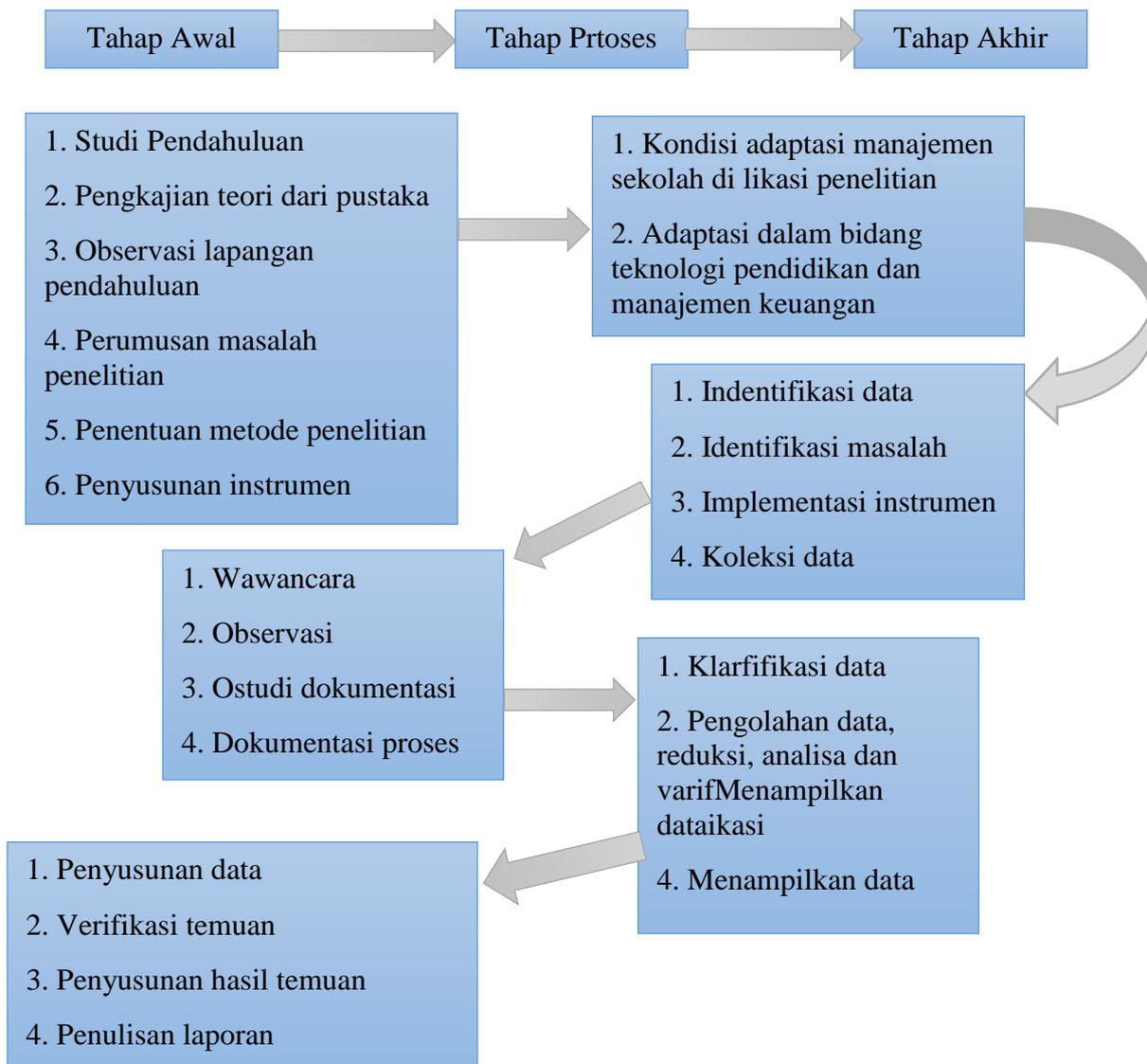
Mengingat bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memaknai berbagai fenomena yang ada atau yang terjadi dalam kenyataan sebagai ciri khas penelitian kualitatif, dalam hal ini bagaimana adaptasi manajemen sekolah dalam menghadapi situasi krisis. Penelitian ini dilakukan secara online dan dilakukan pada sekolah dasar swasta di Bandung, penulis merasa relevan dengan menggunakan penelitian kualitatif karena memenuhi karakteristik penelitian kualitatif, terutama dalam hal pengungkapan data secara mendalam melalui wawancara, observasi dan kajian dokumen terhadap apa yang dilakukan para informan, bagaimana mereka melakukan kegiatan, untuk apa kegiatan-kegiatan dilakukan dan mengapa mereka melakukan kebiasaan atau realitas yang sesungguhnya.

3.2 Desain Penelitian

Sehubungan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif maka penelitian ini tidak ditentukan batas waktu secara jelas sampai peneliti memperoleh pemahaman yang benar-benar mendalam tentang obyek yang diteliti, namun karena berbagai pertimbangan dan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka penelitian ini dapat diakhiri dan dibuat laporannya, jika dianggap telah mencapai data dan analisis data sesuai dengan rancangan. Namun demikian penelitian ini tetap dibatasi waktunya, yang diperkirakan mulai bulan Desember 2020 sampai dengan November 2021.

Penelitian ini ditujukan untuk manajemen sekolah dan sejauh mana adaptasi dari manajemen sekolah untuk mempersiapkan PJJ di masa pandemi. Dilihat dari tujuannya, penelitian ini termasuk bagian penelitian asosiatif yaitu penelitian yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih yang diteliti yang merupakan hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2014).

Desain Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah swasta di Bandung, yaitu: BIS (Bandung Independent School). Jl. Surya Sumantri No.61, Sukawarna, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40164.

3.3 Sumber Data

Data yang dikumpulkan bisa lewat instrumen maupun non instrumen yang nantinya akan menghasilkan informasi, baik informasi berupa keterangan langsung dalam arti hasil kegiatannya sendiri atau pengalamannya responden maupun informasi yang didapat merupakan keterangan langsung yang bukan kegiatan sendiri atau bukan pengalamannya

Irma Yunita, 2022

ADAPTASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI BANDUNG INDEPENDENT SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sendiri dari responden yang bersangkutan (Subagyo, 2011). Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk sumber data dalam penelitian. Ada yang mengistilahkan informan karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lain adalah partisipan. Partisipan digunakan, terutama apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Istilah informan dan partisipan tersebut secara substansial dipandang sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif.

Menurut (Patton, 11990) ada dua teknik pemilihan partisipan (*sampling participant*) dalam penelitian kualitatif. Pertama, random probabilty sampling yaitu pengambilan sample dari populasi secara random dengan memperhatikan jumlah sample, dengan tujuan agar sample dapat digeneralisasikan pada populasi. Kedua, *purposive sampling*, sampel dipilih bergantung pada tujuan penelitian tanpa memperhatikan kemampuan generalisasinya. Pernyataan atau pengakuan tidak ditemukannya informasi dan dipengaruhi oleh pertimbangan dana dan waktu yang telah dianggarkan sejak dimulainya penelitian. Hal ini karna hampir semua pelaksanaan penelitian memiliki jadwal penelitian yang sangat terbatas meskipun dalam penelitian kualitatif, pembatasan waktu kurang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian yang dimaksudkan, waktu seantiasa berhubungan erat dengan dengan biaya yang tersedia untuk penelitian, jadi sangat tidak mungkin menggunakan banyak waktu dengan biaya yang kurang memadai.

Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

A. Data Primer: Yang menjadi sumber dari penelitian ini adalah informan atau narasumber dari sekolah BIS yakni; Kepala Sekolah, Bisnis Manajer, tendik, peserta didik dan orang tua murid.

Irma Yunita, 2022

ADAPTASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI BANDUNG INDEPENDENT SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Data Sekunder: Data yang diambil dari buku-buku, jurnal penelitian dan artikel sebagai bahan rujukan lainnya yang menjadi landasan teori.

3.4 Tahapan-tahapan Penelitian

Sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, berikut ini adalah langkah-langkah yang harus diikuti:

1. Mengadakan pengamatan dan wawancara tak struktur yang dipandang lebih memungkinkan dilakukan, dengan alasan bahwa peneliti telah memiliki basis dalam ilmu pengetahuan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti sudah melakukan wawancara awal dengan Kepala Sekolah mengenai adaptasi manajemen sekolah dalam masa pandemi.
2. Mencari makna di setiap perilaku atau tindakan obyek penelitian, sehingga ditemukan pemahaman orisinal terhadap masalah dan situasi yang bersifat kontekstual. Metode ini berupaya untuk memahami perilaku manusia dalam konteks yang lebih luas dan holistik dipandang dalam kerangka pemikiran dan perasaan responden.
 - a) Pada fase ini, peneliti diijinkan untuk mengikuti beberapa rapat mingguan, melihat dan berpartisipasi dalam KBM, mengikuti acara khusus seperti *Fabulous Friday*, *Sports Day*, *Science Day* dll. Kesemuanya dilakukan melalui aplikasi *Zoom*.
 - b) Triangulasi, data atau informasi dari satu pihak diperiksa kebenarannya dengan cara memperoleh informasi dari sumber lain. Misalnya dari pihak kedua, pihak ketiga, dan seterusnya dengan menggunakan metode yang berbeda. Tujuannya adalah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak agar ada jaminan tingkat kepercayaannya.
 - c) Selain melakukan interview dengan manajemen sekolah, penulis juga melakukan interview dengan komunitas sekolah lainnya seperti peserta didik, orang tua peserta didik, janitor, supir sekolah dan sekuriti sekolah
 - d) Menggunakan persepektif emik, artinya membandingkan pandangan responden dalam menafsirkan dunia dari segi pendiriannya sendiri. Peneliti tidak memberikan pandangan atas apa yang ada, tidak melakukan generalisasi ketika memasuki lapangan, bahkan seakan-akan tidak mengetahui apapun yang terjadi dilapangan, dengan demikian, ia dapat menaruh pengertian pada konsep-konsep yang dianut partisipan.

- e) Verifikasi, antara lain melalui kasus yang bertentangan untuk memperoleh hasil yang lebih dipercaya. Peneliti mencari berbagai kasus yang berbedabeda atau bertentangan dengan yang telah ditemukan, dengan maksud untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat tingkat kepercayaanya dan mencakup situasi yang lebih luas yang memungkinkan baginya untuk memadukan berbagai kasus.
- f) Sampling purposif bahwa pendekatan kualitatif tidak menggunakan sampling acak, tidak menggunakan populasi dan sample yang banyak. Sampel dipilih dari segi representasinya tujuan peneltian.
- g) Mengadakan analisis dari awal sampai akhir penelitian. Analisis yang dimaksudnkan adalah melakukan penafsiran atas data yang diperoleh, sebagai perwujudan bahwa semua metode deskriptif dan deskripsinya mengandung tafsiran. Hanya saja dibedakan antara data deskriptif dan data analitis atau interpretatif.
- h) Dalam penelitian kualitatif, pendekatan fenomenologis sangat dominan. Pendekatan tersebut dilakukan melalui metode verstehen bahwa setiap langkah diambil dalam melakukan penelitian tidak dapat lepas dari aspek subyektivitas dari perilaku manusia.

Dalam metode penelitian yang menaati metode ilmiah, tahapan-tahapan penelitian harus sistematis dan prosedur atau terencana dengan matang. Tahapan tersebut adalah:

- a. Penentuan lokasi penelitian
- b. Penentuan fokus penelitian
- c. Penentuan metode penelitian
- d. Penentuan sumber informasi
- e. Penentuan teknik pengumpulan data
- f. Penentuan metode analiss data

3.5 Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yaitu: “Adaptasi Manajemen Sekolah Dalam Teknologi Pembelajaran Dan Manajemen Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bandung Independent School”, penulis lebih menitikberatkan penelitian ini pada pembahasan tentang bagaimana manajemen dan komunitas sekolah beradaptasi dalam masa pandemi. Penelitian ini dibagi menjadi dua lingkup waktu yaitu 6 bulan pertama sejak dimulai tahun ajaran baru dan 6 bulan berikutnya. Setelah itu karena pada tahun ajaran baru 2021/2022 juga akan dilaksanakan

secara daring, penulis ingin mengetahui apakah adaptasi dari tahun ajaran sebelumnya ada perubahan atau tidak.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan (Sugiono, 2014) data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi menurut Mardalis, adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejalagejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

Observasi yang dilakukan penulis adalah dengan mengikuti beberapa rapat mingguan, menghadiri beberapa acara sekolah serta membuka website atau sosial media dari sekolah yang bersangkutan.

2. Wawancara/ Interview

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. (Moleong, 2000) mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Disamping itu untuk memperlancar proses wawancara dalam hal ini peneliti akan

menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Peneliti menggunakan Wawancara/ interview tak terstruktur yaitu wawancara yang bentuk pertanyaannya bebas (pertanyaan langsung tanpa daftar yang telah disusun sebelumnya).

3. Metode Dokumentasi

Dokumen barang yang tertulis di dalam memakai metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan symbol-simbol.

Dokumentasi yang dilakukan penulis adalah dengan meminta ijin pihak sekolah untuk menggunakan photo atau video yang berhubungan dengan penelitian yang diambil dari website sekolah atau sosial media sekolah.

3.7 Instrumen Penelitian

Data penelitian yang dikumpulkan difokuskan pada bagaimana manajemen sekolah beradaptasi terutama dalam bidang teknologi pembelajaran dan manajemen keuangan pada masa pandemi covid-19 di Bandung Independent School. Adapun dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam proses penggalian data. Dalam pelaksanaannya di lapangan, peneliti diharuskan untuk memahami tehnik pengumpulan data serta instrumen yang digunakan. Berikut adalah instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1. Panduan Pengumpulan Data

NO	Fokus Penelitian	Komponen	Sumber Data	Tehnik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana manajemen sekolah dalam beradaptasi untuk melakukan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19?	1. Kebijakan yang diambil manajemen sekolah dalam menghadapi situasi pandemi covid-19. 2. Perencanaan pembelajaran. 3. Sosialisasi kepada	Kepala Sekolah dan Bisnis Manajer	Wawancara melalui <i>email</i> , <i>Zoom</i> dan <i>whatsapp</i> Dokumentasi

		komunitas sekolah		
2.	Apa saja yang manajemen sekolah lakukan kepada komunitas sekolah (tendik dan staf, siswa dan orang tua) dalam melaksanakan pembelajaran daring?	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Sosialisasi program PJJ 3. Media pembelajaran	Kepala Sekolah dan Bisnis Manajer	Wawancara melalui <i>email</i> , <i>Zoom</i> dan <i>whatsapp</i> Dokumentasi
3.	Apa saja yang manajemen sekolah lakukan kepada komunitas sekolah (tendik dan staf, siswa dan orang tua) dalam mempersiapkan pembelajaran tatap muka (<i>Hybrid learning</i>)?	1. Strategi pembelajaran 2. Parenting 3. Pelatihan	dan Bisnis Manajer	Wawancara melalui <i>email</i> , <i>Zoom</i> dan <i>whatsapp</i> Dokumentasi
4.	Dengan pengalaman beradaptasi dalam situasi pandemi, bagaimana manajemen sekolah mempersiapkan sekolah untuk tahun ajaran baru 2021-2022?	1. Evaluasi 2. Faktor pendukung dan penghambat untuk merancang pembelajaran di tahun ajaran baru	dan Bisnis Manajer	Wawancara melalui <i>email</i> , <i>Zoom</i> , <i>whatsapp</i> , Dokumentasi dan Observasi
5.	Hal-hal apa saja yang disukai dan tidak suka dari pembelajaran daring pada masa pandemi?	1. <i>Feedback</i> dari peserta didik 2. Perbaikan untuk pembelajaran	Peserta didik	Wawancara melalui <i>email</i> , <i>Zoom</i> , <i>whatsapp</i> , Dokumentasi dan Observasi
6.	Apa yang bisa dilakukan agar pembelajaran melalui daring pada masa pandemi menjadi lebih baik?	1. <i>Feedback</i> dari peserta didik 2. Perbaikan untuk pembelajaran	Peserta didik	Wawancara melalui <i>email</i> , <i>Zoom</i> , <i>whatsapp</i> , Dokumentasi dan Observasi

3.8 Jadwal Penelitian

Berikut adalah Uraian kegiatan penelitian dan pengumpulan data beserta waktu pelaksanaan. Jadwal penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Irma Yunita, 2022

ADAPTASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI BANDUNG INDEPENDENT SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kegiatan Penelitian	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni - November
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan proposal							
3.	Observasi Lapangan							
4.	Melakukan Riset							
5.	Analisis dan Pengolahan Data							
6.	Penyusunan Laporan Penelitian							

3.9 Pengolahan Data Melalui Aplikasi Nvivo 12

NVivo merupakan software yang dipakai untuk melakukan analisis data kualitatif. Untuk memperoleh hasil yang maksimal peneliti menggunakan bantuan aplikasi Nvivo 12 Plus for windows. Proses data manajemen kualitatif dalam NVivo ini sangat penting untuk dapat menganalisis data kualitatif dengan efisien dan efektif. Dalam penggunaan NVivo hal paling patut diperhatikan adalah adanya koding dan nodes. Koding, yakni proses mengisi nodes dengan informasi-informasi yang berkaitan dengan kategori-kategori konsep (codes) yang sudah terbentuk dalam sistem node. Jadi, nodes merupakan container tempat penyimpanan informasi-informasi yang relevan dengan konsep yang terdapat dalam masing-masing kategori sistem node (Bandur, 2019) dalam (Solihin, 2020).

1. Koding dalam NVivo

Dalam melakukan analisis data dengan menggunakan NVivo berkaitan dengan cara membuat koding menurut Bandur (2019) dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pilih *Source*, lalu klik pada transkrip yang hendak dianalisis.
- 2) Klik kanan file transkrip yang dianalisis sehingga memperlihatkan lembar kerja baru.
- 3) Klik *Next* dan klik *Auto code using source structure or style*.

- 4) Pilih *Paragraph Style*, klik *Next*.
- 5) Pilih *New Nodes* agar hasil koding otomatis tersimpan dalam node baru, lalu pilih lokasi node baru tersebut, dan beri nama node baru tersebut, lalu klik *Finish*.
- 6) Hasil prosedur

2. Nodes dalam NVivo dan Visualisasi Hasil Nodes

Selain koding dalam melakukan analisis data dengan menggunakan NVivo juga perlu menganalisis *nodes*. Menurut Bandur (2019) untuk membuat klarifikasi *nodes* dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

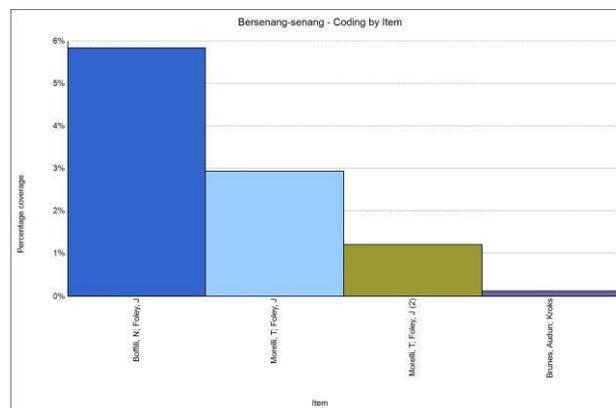
- 1) Pilih *Nodes* pada *Navigation View*.
- 2) Klik *Create*.
- 3) Klik *Node*.
- 4) Menampilkan lembar kerja *New Code*.
- 5) Beri nama *Code*.
- 6) Deskripsikan *code* tersebut dengan penjelasan tentang tema tersebut.
- 7) Klik OK, sehingga muncul kode identifikasi tema baru dalam *List View*.
- 8) Ulangi prosedur untuk memberikan tema-tema baru yang di ambil.

Setelah melakukan klarifikasi terhadap *nodes*. Selanjutnya, klasifikasi *nodes* tersebut dilakukan analisis perbandingan (*comparative analysis*) dengan menggunakan *matrix coding*. Prosedur *matrix coding* menurut Bandur (2019) dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Klik *Queries* pada *Navigation View*, klik *Query* pada ribbon menu, lalu pilih *matrix coding*.
- 2) Menampilkan lembar kerja baru.
- 3) pilih *Node Classification*, pilih atribut, lalu nilai atribut, lalu OK.
- 4) Menampilkan lembar kerja baru, lalu klik *Add to List*.

- 5) Selanjutnya pada label *Columns*, pilih *Select* untuk memasukan hasil koding yang dianalisis.
- 6) Menampilkan lembar kerja baru, lalu pilih *Nodes*, pilih hasil koding yang telah disimpan pada *nodes* yang akan digunakan, lalu klik yang akan dianalisis, lalu klik OK.
- 7) Klik *Add to List*.
- 8) Pada label *Node Matrix*, pilih AND sehingga menghasilkan hasil sesuai *node*.
- 9) Klik *Run*.
- 10) Menampilkan hasil output NVivo
- 11) Hasil dapat berupa *Chart Tools, Grouped Bar*, dll.

Dari penjelasan di atas sebagai contoh hasil dari analisis perbandingan dengan menggunakan *matrix coding* yang sebelumnya telah menempuh tahapan klarifikasi *nodes*, untuk lebih mempermudah interpretasi, maka hasil analisis akan lebih dapat dipahami dengan melihat gambar di bawah ini.



Gambar 3.2 Hasil Analisis *Nodes Matrix Coding* dalam NVivo

Dari contoh gambar di atas yang membahas hasil analisis program aktivitas fisik tunanetra agar bersenang-senang yang dijelaskan oleh empat studi literatur yang mendukung bagaimana program aktivitas fisik tunanetra harus dikemas.

3. *Cases* dalam NVivo dan Visualisasi Hasil *Cases*

Sama halnya dengan *nodes*, *cases* merupakan bentuk klarifikasi yang digunakan berdasarkan hasil yang ditemukan di lapangan. *Cases* dapat dikatakan juga dengan *node*

classification atau sering disebut juga *case classification*. Cara untuk menganalisis *cases* sama halnya dengan tata cara melakukan *nodes*, tetapi ini dilakukan pada bagian *cases*.

4. Relationship dalam NVivo dan Visualisasi Hasil Relationship

Setelah menganalisis *nodes* dan *cases*, selanjutnya dari hasil kedua analisis tersebut adalah mencari hubungan atau *relationship* antar tema-tema yang telah dianalisis. Perlu dipahami bahwa kekuatan *relationship* antar tema-tema tersebut tidak dapat diukur tingkat signifikansinya, karena NVivo hanya memberikan gambaran *relationship* hasil analisis data kualitatif yang ada. Prosedur untuk mencari *relationship* menurut Bandur (2019) dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Klik *Create* pada *Navigation View*, klik *Relationship* pada ribbon *Create*
- 2) Menampilkan lembar kerja baru.
- 3) Pilih *From*, klik *select*, lalu pilih *nodes/cases* yang akan digunakan, lalu OK.
- 4) Pilih *To*, klik *select*, lalu pilih *nodes/cases* yang akan digunakan, lalu OK.
- 5) Klik OK.
- 6) Menampilkan hasil output NVivo untuk *Relationship*

5. Visualisasi Hasil dalam NVivo

Setelah seluruh langkah dalam analisis *nodes*, *cases*, dan *relationship* dilakukan, selanjutnya NVivo dapat memvisualisasikan seluruh hasil yang telah dilakukan dengan menggunakan *project map* dengan cara menggunakan *comparative* diagram. Menurut Bandur (2019) “Istilah *project map* sebenarnya mengacu pada tema-tema hasil koding sehingga kita dapat memvisualisasikan hasil koding”. Untuk hasil analisis di dalam penelitian ini, analisis data dengan menggunakan *comparative* diagram atau diagram perbandingan. Menurut Bandur (2019) “Nvivo 12 Plus *for windows* telah membantu peneliti untuk langsung menampilkan hasil analisis data melalui koding dengan diagram perbandingan”.

Untuk prosedur analisis dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Klik *Comparasion Diagram*, lalu pilih *Compare nodes*.
- 2) Pilih tema-tema yang hendak dibandingkan, lalu klik OK.

3) Menampilkan hasil output NVivo

Dalam hasil analisis data dengan menggunakan diagram perbandingan akan terdapat beberapa simbol untuk dapat dimengerti yang akan dijelaskan pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.3 Simbol Gambar Hasil Analisis NVivo

Irma Yunita, 2022

ADAPTASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI BANDUNG INDEPENDENT SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu